

**STUDI ANGKUTAN PEKERJA DI KAWASAN INDUSTRI
SEBAGAI SALAH SATU UPAYA MENGURANGI
KEMACETAN DI KOTA SEMARANG
(STUDI KASUS DI KAWASAN INDUSTRI TERBOYO,
CANDI, DAN WIJAYAKUSUMA)**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Universitas Katolik Soegijapranata



Oleh :

Elrangga Sadewa Nugroho NIM : 14.B1.0015

Albert Setyo Handoko NIM : 14.B1.0041

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2019

ABSTRAK

STUDI ANGKUTAN PEKERJA DI KAWASAN INDUSTRI SEBAGAI SALAH SATU UPAYA MENGURANGI KEMACETAN DI KOTA SEMARANG (STUDI KASUS DI KAWASAN INDUSTRI TERBOYO, CANDI, DAN WIJAYAKUSUMA)

Oleh :

Elrangga Sadewa Nugroho

NIM : 14.B1.0015

Albert Setyo Handoko

NIM : 14.B1.0041

Kawasan Industri memiliki tenaga kerja dalam skala yang besar. Tenaga kerja yang ada biasanya datang dari lokasi yang berbeda – beda, sehingga membutuhkan alat transportasi untuk menuju Kawasan Industri, karena pergerakan para pekerja industri yang besar. Terutama pada pergantian shift kerja pagi dan sore, pada jam-jam tersebut jumlah kendaraan pekerja ikut mendukung kepadatan lalu lintas pada jalan-jalan yang dilaluinya. Survei dilakukan di pintu masuk kawasan industri untuk mengetahui tingkat kemacetan yang terjadi di pintu masuk ruas jalan Kawasan Industri yaitu di ruas jalan Kaligawe, jalan Candi Raya, jalan Pantura Semarang – Kendal KM.12 khususnya saat adanya pergantian shift kerja ditinjau dari volume lalu lintas dan kapasitas jalan berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia. Untuk mengetahui tingkat kemacetan apabila setelah disediakan angkutan pekerja. Dari data yang didapat hasil VCR terbesar pada Kawasan Industri Wijayakusuma adalah 3,177 smp/jam saat jam masuk dari arah Kendal tergolong paling macet; pada Kawasan Industri Terboyo adalah 0,917 smp/jam saat jam masuk dari arah Demak; pada Kawasan Industri Candi adalah 0,875 smp/jam saat jam keluar ke arah Semarang tergolong sepi. Setelah para pekerja pengguna kendaraan pribadi dipindahkan menggunakan bus, maka VCR terbesar didapatkan dari Bus tipe A berkapasitas 25 penumpang, demikian nilai VCR pada Kawasan Industri Wijayakusuma adalah 0,188 smp/jam arah Kendal; pada Kawasan Industri Terboyo adalah 0,066 smp/jam arah Demak; pada Kawasan Industri Candi adalah 0,122 smp/jam arah Semarang. Perencanaan untuk menetapkan jumlah bus yang harus disediakan tiap Kawasan Industri, serta waktu operasional bus yang efisien.

Kata kunci: Kawasan Industri, Kemacetan, Kapasitas Ruas Jalan, Volume Ruas Jalan

ABSTRACT

STUDY OF TRANSPORT WORKERS IN INDUSTRIAL AREA AS ONE OF THE EFFORTS TO REDUCE CONGESTION IN SEMARANG CITY (CASE STUDY IN TERBOYO INDUSTRIAL AREA, CANDI, AND WIJAYAKUSUMA AREA)

By:

Elrangga Sadewa Nugroho NIM : 14.B1.0015

Albert Setyo Handoko NIM : 14.B1.0041

Industrial estates have a large scale workforce. Workers usually come from different locations, so they need transportation to get to the Industrial Estate location, because of the large movements of industrial workers. Especially at the turn of the morning and evening work shifts, at these hours the number of vehicle workers contributes to traffic congestion on the roads it passes. The survey was conducted at the entrance of the industrial area to determine the level of congestion that occurred at the entrance of the Industrial Zone road section, namely on the Kaligawe road, Jalan Candi Raya, Jalan Pantura Semarang - Kendal KM.12 especially when there was a shift of work shifts in terms of road capacity based on the Indonesian Road Capacity Manual. To determine the level of congestion if after provided worker transportation. From the data obtained, the largest VCR results in the Wijayakusuma Industrial Zone are 3.177 pcu / hour when the entry hours from the direction of Kendal are classified as the most jammed; in the Terboyo Industrial Zone is 0.917 pcu / hour when the hour enters from the direction of Demak; in the Temple Industrial Area is 0.875 pcu / hour when the hours go out towards Semarang are classified as quiet. After the workers of private vehicle users are transferred using buses, the largest VCRs are obtained from Type A buses with a capacity of 25 passengers, thus the value of VCRs in the Wijayakusuma Industrial Zone is 0.188 pcu / hour in the direction of Kendal; in the Terboyo Industrial Area is 0.066 pcu / hour in the direction of Demak; in the Temple Industrial Zone is 0.122 pcu / hour in the direction of Semarang. Planning to determine the number of buses that must be provided for each Industrial Estate, as well as efficient bus operating time.

Keywords: Industrial Estates, Congestion , Capacity, Volume Roads.

**STUDI ANGKUTAN PEKERJA DI KAWASAN INDUSTRI
SEBAGAI SALAH SATU UPAYA MENGURANGI
KEMACETAN DI KOTA SEMARANG
(STUDI KASUS DI KAWASAN INDUSTRI)**



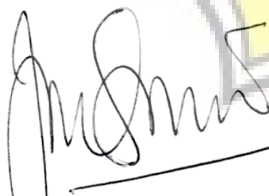
Oleh:

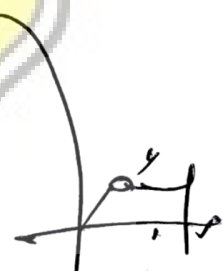
Elrangga Sadewa Nugroho NIM : 14.B1.0015


Albert Setyo Handoko NIM : 14.B1.0041

Telah diperiksa dan disetujui:

Tanggal _____ Tanggal _____


Dosen Pembimbing I
(Ir. Drs. Djoko Setijowarno, M.T)


Dosen Pembimbing II
(Ir. Yohanes Yuli Mulyanto, M.T)


Dekan Fakultas Teknik
(Dr. Ir. Djoko Suwarno, M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun Tugas Akhir yang berjudul “ Studi Angkutan Pekerja Di Kawasan Industri Sebagai Salah Satu Upaya Mengurangi Kemacetan Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Kawasan Industri)”. Proposal Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Katolik Soegijapranata.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan doa dari berbagai pihak laporan ini tidak dapat selesai tepat pada waktunya. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan, kelancaran dan kesehatan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi selama menempuh Program Sarjana Teknik Sipil.
3. Kakak adik tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi selama menempuh Program Sarjana Teknik Sipil.
4. Bapak Dr. Ir. Djoko Suwarno, M.Si. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
5. Bapak Daniel Hartanto, ST., MT. selaku Ketua Progam Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
6. Alm. Ibu Rudatin Ruktiningsih, ST. MT. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan memberikan bimbingan dengan sabar selama penulisan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Ir. Yohanes Yuli Mulyanto, M.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan memberikan bimbingan dengan sabar selama penulisan Tugas Akhir ini.

8. Bapak Ibu Dosen serta Staf Teknik Sipil Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bantuan dan motivasi selama menempuh Program Sarjana ini.
9. Teman – teman Teknik Sipil angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi selama mengerjakan Tugas Akhir dan selama menempuh Program sarjana ini
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi selama menempuh Program Sarjana ini.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis menerima dan berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak maupun semua kalangan khususnya kalangan Teknik Sipil.

Semarang, November 2018

Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Katolik Soegijapranata No. 0047/SK.Rek/X/2013 perihal Pernyataan Keaslian Skripsi, Tugas Akhir dan Tesis, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elrangga Sadewa Nugroho NIM : 14.B1.0015

Nama : Albert Setyo Handoko NIM : 14.B1.0041

Sebagai penulis tugas akhir yang berjudul:

Studi Angkutan Pekerja Di Kawasan Industri Sebagai Salah Satu Upaya Mengurangi Kemacetan Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Kawasan Industri Terboyo, Candi, dan Wijayakusuma)

Menyatakan bahwa tugas akhir merupakan karya akademik yang ditulis oleh penulis, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain atau diterbitkan oleh orang lain. Secara tertulis, semua rujukan yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini ditulis dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa tugas akhir ini terdapat sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka penulis menyatakan sanggup menerima segala akibatnya sesuai dengan hukuman dan peraturan yang berlaku di di Universitas Katolik Soegijapranata, dan atau peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, Januari 2018



Elrangga Sadewa Nugroho
14.B1.0015

Albert Setyo Handoko
14.B1.0041

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Penelitian	3
BAB 2 Tinjauan Pustaka	5
2.1 Transportasi	5
2.2 Volume Lalu Lintas	5
2.3 Kapasitas Ruas Jalan	8
2.2 <i>Volume Capacity Ratio</i>	11
BAB 3 Metode Penelitian	13
3.1 Lokasi Penelitian	13
3.2 Variabel Penelitian	14
3.3 Pengumpulan Data	14
3.4 Analisis	14
3.5 Bagan Penelitian	15

BAB 4 Pengolahan Data	16
4.1 Data Geometri Jalan.....	16
4.1.1 Jalan Kaligawe	16
4.1.2 Jalan Gatot Subroto.....	17
4.1.3 Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12.....	18
4.2 Data Survei Lalu Lintas	20
4.3 Kapasitas Ruas Jalan.....	20
4.3.1 Data Survei.....	21
4.3.2 Kapasitas Jalan Raya Kaligawe	58
4.3.3 Kapasitas Jalan Gatot Subroto	66
4.3.4 Kapasitas Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12	67
4.4 VCR dan Tingkat Pelayanan Untuk Lalu Lintas Dalam Kota Existing	68
4.4.1 Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Terboyo (existing).....	68
4.4.2 Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Candi (existing).....	68
4.4.3 Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma (existing) ..	68
4.5 Perhitungan Jumlah Pekerja dari Pengguna Kendaraan Pribadi dan Dipindahkan ke Angkutan Pekerja	68
4.6 VCR dan Tingkat Pelayanan Untuk Lalu Lintas Dalam Kota Setelah Adanya Bus Pekerja	69
4.6.1 Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Terboyo	69
4.6.2 Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Candi	72
4.6.3 Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma.....	74
BAB 5 Kesimpulan dan Saran	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian Kawasan Industri Terboyo.....	4
Gambar 1.2 Lokasi Penelitian Kawasan Industri Candi.....	4
Gambar 1.3 Lokasi Penelitian Kawasan Industri Wijayakusuma	4
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian Kawasan Industri Terboyo.....	13
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian Kawasan Industri Candi.....	13
Gambar 3.3 Lokasi Penelitian Kawasan Industri Wijayakusuma	14
Gambar 3.4 Bagan Penelitian.....	15
Gambar 4.1 Potongan Jalan Kaligawe.....	16
Gambar 4.2 Situasi Lokasi Survei Jalan Kaligawe	17
Gambar 4.3 Potongan Jalan Gatot Subroto	17
Gambar 4.4 Situasi Lokasi Survei Jalan Gatot Subroto	18
Gambar 4.5 Potongan Jalan Semarang – Kendal KM.12	19
Gambar 4.6 Situasi Lokasi Survei Jalan Semarang – Kendal KM.12.....	19
Gambar 4.7a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Demak ke Kawasan Industri Terboyo pada hari Senin, 24 September 2018	22
Gambar 4.7b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Demak ke Kawasan Industri Terboyo pada hari Kamis, 27 September 2018	23
Gambar 4.7c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Demak ke Kawasan Industri Terboyo pada hari Jumat, 28 September 2018	24
Gambar 4.8a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Demak pada hari Senin, 24 September 2018.....	25
Gambar 4.8b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Demak pada hari Kamis, 27 September 2018	26
Gambar 4.8c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Demak pada hari Jumat, 28 September 2018	27
Gambar 4.9a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Semarang ke Kawasan Industri Terboyo pada hari Senin, 24 September 2018	28
Gambar 4.9b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Semarang ke Kawasan Industri Terboyo pada hari Kamis, 27 September 2018	29

Gambar 4.9c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Semarang ke Kawasan Industri Terboyo pada hari Jumat, 28 September 2018	30
Gambar 4.10a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Semarang pada hari Senin, 24 September 2018	31
Gambar 4.10b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Semarang pada hari Kamis, 27 September 2018	32
Gambar 4.10c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Semarang pada hari Jumat, 28 September 2018.....	33
Gambar 4.11a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Semarang ke Kawasan Industri Candi pada hari Senin, 8 Oktober 2018.....	34
Gambar 4.11b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Semarang ke Kawasan Industri Candi pada hari Kamis, 11 Oktober 2018	35
Gambar 4.11c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Semarang ke Kawasan Industri Candi pada hari Jumat, 12 Oktober 2018	36
Gambar 4.12a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Semarang pada hari Senin, 8 Oktober 2018.....	37
Gambar 4.12b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Semarang pada hari Kamis, 11 Oktober 2018	38
Gambar 4.12c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Semarang pada hari Jumat, 12 Oktober 2018	39
Gambar 4.13a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Gunung Pati ke Kawasan Industri Candi pada hari Senin, 8 Oktober 2018	40
Gambar 4.13b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Gunung Pati ke Kawasan Industri Candi pada hari Kamis, 11 Oktober 2018	41
Gambar 4.13c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Gunung Pati ke Kawasan Industri Candi pada hari Jumat, 12 Oktober 2018.....	42
Gambar 4.14a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Gunung Pati pada hari Senin, 8 Oktober 2018....	43
Gambar 4.14b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Gunung Pati pada hari Kamis, 11 Oktober 2018	44
Gambar 4.14c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Gunung Pati pada hari Jumat, 12 Oktober 2018.	45
Gambar 4.15a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Semarang ke Kawasan Industri Wijayakusuma pada hari Senin, 8 Oktober 2018	46

Gambar 4.15b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Semarang ke Kawasan Industri Wijayakusuma pada hari Kamis, 11 Oktober 2018	47
Gambar 4.15c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Semarang ke Kawasan Industri Wijayakusuma pada hari Jumat, 12 Oktober 2018	48
Gambar 4.16a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Semarang pada hari Senin, 8 Oktober 2018	49
Gambar 4.16b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Semarang pada hari Kamis, 11 Oktober 2018	50
Gambar 4.16c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Semarang pada hari Jumat, 12 Oktober 2018	51
Gambar 4.17a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kendal ke Kawasan Industri Wijayakusuma pada hari Senin, 8 Oktober 2018	52
Gambar 4.17b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kendal ke Kawasan Industri Wijayakusuma pada hari Kamis, 11 Oktober 2018	53
Gambar 4.17c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kendal ke Kawasan Industri Wijayakusuma pada hari Jumat, 12 Oktober 2018	54
Gambar 4.18a Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Kendal pada hari Senin, 8 Oktober 2018	55
Gambar 4.18b Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Kendal pada hari Kamis, 11 Oktober 2018	56
Gambar 4.18c Grafik Volume Kendaraan di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Kendal pada hari Jumat, 12 Oktober 2018	57
Gambar 4.19 Gambar Lokasi Survei Jalan Raya Kaligawe	63
Gambar 4.20 Gambar Lokasi Survei Jalan Gatot Subroto	65
Gambar 4.21 Gambar Lokasi Survei Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.1268	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Nilai Normal Komposisi Lalu Lintas	5
Tabel 2.2. Nilai Normal Komposisi Lalu Lintas	5
Tabel 2.3. EMP Untuk Jalan Perkotaan Terbagi	5
Tabel 2.4. Kapasitas Dasar (C_0)	6
Tabel 2.5. Faktor Penyesuaian Kapasitas Untuk Lebar Jalur Lalu Lintas (FC_w).....	7
Tabel 2.6. Faktor Penyesuaian Kapasitas Untuk Pemisahan arah (FC_{SP})	7
Tabel 2.7. Faktor Penyesuaian Kapasitas Akibat Hambatan Samping (FC_{SF})	8
Tabel 2.8. Faktor Penyesuaian Kapasitas Untuk Ukuran Kota (FC_{CS})	8
Tabel 2.9. Hubungan volume per Kapasitas Dengan Tingkat Pelayanan Untuk Lalu Lintas Dalam Kota	10
Tabel 4.1. Faktor Satuan Mobil Penumpang (SMP)	20
Tabel 4.2a. Data survei di Jalan Kaligawe dari Demak ke Kawasan Industri Terboyo.....	21
Tabel 4.2b. Data survei di Jalan Kaligawe dari Demak ke Kawasan Industri Terboyo.....	23
Tabel 4.2c. Data survei di Jalan Kaligawe dari Demak ke Kawasan Industri Terboyo.....	24
Tabel 4.3a. Data survei di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Demak.....	25
Tabel 4.3b. Data survei di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Demak.....	26

Tabel 4.3c. Data survei di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Demak.....	27
Tabel 4.4a. Data survei di Jalan Kaligawe dari Semarang ke Kawasan Industri Terboyo.....	28
Tabel 4.4b. Data survei di Jalan Kaligawe dari Semarang ke Kawasan Industri Terboyo.....	29
Tabel 4.4c. Data survei di Jalan Kaligawe dari Semarang ke Kawasan Industri Terboyo.....	30
Tabel 4.5a. Data survei di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Semarang	31
Tabel 4.5b. Data survei di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Semarang	32
Tabel 4.5c. Data survei di Jalan Kaligawe dari Kawasan Industri Terboyo ke Semarang	33
Tabel 4.6a. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Semarang ke Kawasan Industri Candi	34
Tabel 4.6b. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Semarang ke Kawasan Industri Candi	35
Tabel 4.6c. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Semarang ke Kawasan Industri Candi	36
Tabel 4.7a. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Semarang	37
Tabel 4.7b. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Semarang	38

Tabel 4.7c. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Semarang	39
Tabel 4.8a. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Gunung Pati ke Kawasan Industri Candi	40
Tabel 4.8b. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Gunung Pati ke Kawasan Industri Candi	41
Tabel 4.8c. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Gunung Pati ke Kawasan Industri Candi	42
Tabel 4.9a. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Gunung Pati	43
Tabel 4.9b. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Gunung Pati	44
Tabel 4.9c. Data survei di Jalan Gatot Subroto dari Kawasan Industri Candi ke Gunung Pati	45
Tabel 4.10a. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Semarang ke Kawasan Industri Wijayakusuma	46
Tabel 4.10b. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Semarang ke Kawasan Industri Wijayakusuma	47
Tabel 4.10c. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Semarang ke Kawasan Industri Wijayakusuma	48
Tabel 4.11a. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Semarang	49
Tabel 4.11b. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Semarang	50

Tabel 4.11c. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Semarang	51
Tabel 4.12a. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kendal ke Kawasan Industri Wijayakusuma.....	52
Tabel 4.12b. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kendal ke Kawasan Industri Wijayakusuma.....	53
Tabel 4.12c. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kendal ke Kawasan Industri Wijayakusuma.....	54
Tabel 4.13a. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Kendal.....	55
Tabel 4.13b. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Kendal.....	56
Tabel 4.13c. Data survei di Jalan Pantura Semarang-Kendal KM.12 dari Kawasan Industri Wijayakusuma ke Kendal.....	57
Tabel 4.14a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Terboyo hari Senin.....	61
Tabel 4.14b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Terboyo hari Kamis	62
Tabel 4.14c. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Terboyo hari Jumat	63
Tabel 4.15a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Candi hari Senin.....	64
Tabel 4.15b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Candi hari Kamis	64
Tabel 4.15c. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Candi hari Jumat	65
Tabel 4.16a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma hari Senin.....	66
Tabel 4.16b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma hari Kamis.....	67

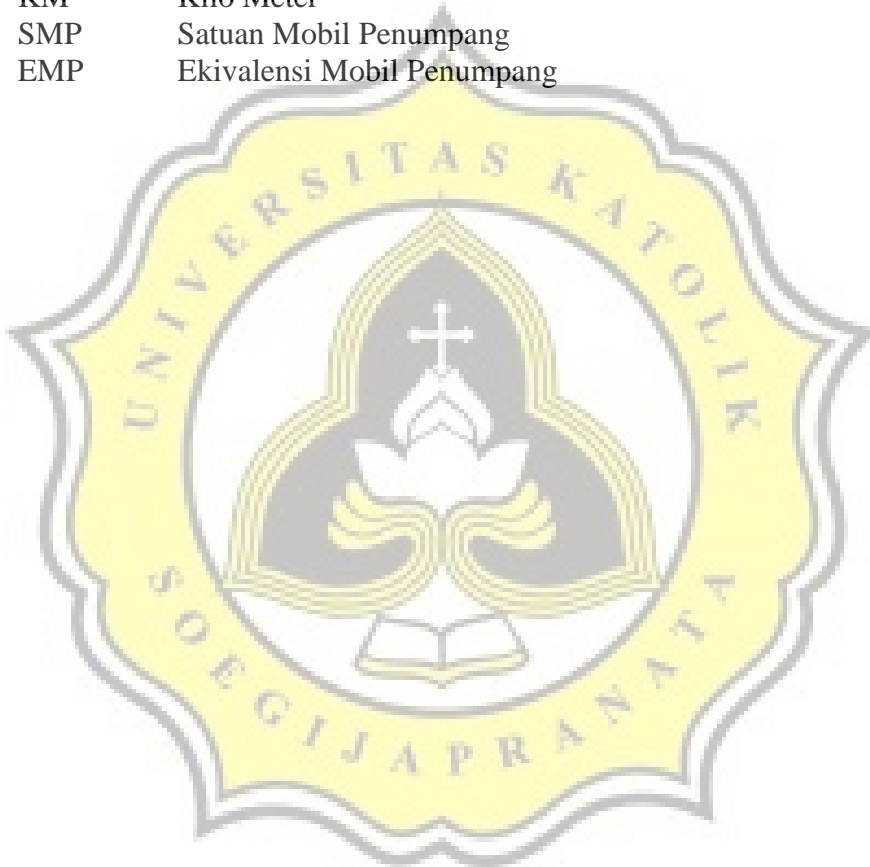
Tabel 4.16c. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma hari Jumat.....	67
Tabel 4.17. Klasifikasi jumlah pekerja pada tiap kendaraan.....	68
Tabel 4.18. Jumlah pekerja dari Demak menuju Kawasan Industri Terboyo	69
Tabel 4.19. Jumlah bus yang dibutuhkan di Kawasan Industri Terboyo	69
Tabel 4.20a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Terboyo hari Senin Demak-Terboyo.....	70
Tabel 4.20b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Terboyo hari Senin Semarang-Terboyo	70
Tabel 4.21a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Terboyo hari Kamis Demak-Terboyo.....	70
Tabel 4.21b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Terboyo hari Kamis Semarang-Terboyo	71
Tabel 4.22a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Terboyo hari Jumat Demak-Terboyo.....	71
Tabel 4.22b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Terboyo hari Jumat Semarang-Terboyo	71
Tabel 4.23a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Candi hari Senin Semarang-Candi	72
Tabel 4.23b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Candi hari Senin Gunung Pati-Candi	72
Tabel 4.24a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Candi hari Kamis Semarang-Candi	73
Tabel 4.24b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Candi hari Kamis Gunung Pati-Candi	73

Tabel 4.25a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Candi hari Jumat Semarang-Candi	73
Tabel 4.25b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Candi hari Jumat Gunung Pati-Candi	74
Tabel 4.26a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma hari Senin Semarang-Wijayakusuma.....	74
Tabel 4.26b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma hari Senin Kendal-Wijayakusuma	74
Tabel 4.27a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma hari Kamis Semarang-Wijayakusuma	75
Tabel 4.27b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma hari Kamis Kendal-Wijayakusuma.....	75
Tabel 4.28a. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma hari Jumat Semarang-Wijayakusuma	76
Tabel 4.28b. Data Tingkat Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma hari Jumat Kendal-Wijayakusuma.....	76



DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
KM	Kilo Meter	2
SMP	Satuan Mobil Penumpang	6
EMP	Ekivalensi Mobil Penumpang	6



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. <i>Time Schedule</i>	L-1
Lampiran B. Tabel data survei Kawasan Industri Terboyo Hari Senin, 24 September 2018	L-2
Lampiran B. Tabel data survei Kawasan Industri Terboyo Hari Kamis, 27 September 2018	L-3
Lampiran B. Tabel data survei Kawasan Industri Terboyo Hari Jumat, 28 September 2018	L-4
Lampiran C. Tabel data survei Kawasan Industri Candi Hari Senin, 8 Oktober 2018	L-5
Lampiran C. Tabel data survei Kawasan Industri Candi Hari Kamis, 11 Oktober 2018	L-6
Lampiran C. Tabel data survei Kawasan Industri Candi Hari Jumat, 12 Oktober 2018	L-7
Lampiran D. Tabel data survei Kawasan Industri Wijayakusuma Hari Senin, 1 Oktober 2018	L-8
Lampiran D. Tabel data survei Kawasan Industri Wijayakusuma Hari Kamis, 4 Oktober 2018	L-9
Lampiran D. Tabel data survei Kawasan Industri Wijayakusuma Hari Jumat, 5 Oktober 2018	L-10

